Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

40 HADITS Seputar Mendidik Anak

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

40 HADITS *Seputar* Mendidik Anak

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Judul Asli
Al Arba'un Al Jiyad Fi Tarbiyatil Aulad

Judul Indonesia
40 Hadits Seputar Mendidik Anak

Penulis
Abdul Aziz bin Muhammad Al Huwaithan

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (76 halaman)

Edisi 1
Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi

Hadits Ke - 1

Pengaruh Kedua Orang Tua Terhadap Aqidah Anak

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا مِنْ مَوْلُوْدٍ إِلَّا يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تُنتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيْمَةً جَمْعَاءَ، هَلْ تُحِسُّوْنَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟، ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ : وَاقْرَؤُوا إِنْ شِئْتُمْ : (فِطْرَةَ اللهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللهِ) الآية [الروم: ٠٣]. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata; Rasulullah ﷺ bersabda: “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. Sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat?.” Lalu Abu Hurairah berkata: “Apabila kalian mau, maka bacalah firman Allah yang berbunyi: “...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah” [Surat Ar-Rum: 30]. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



……………………………………………………………………….

……………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………….

Hadits Ke - 2



Orang Tua Bertanggung Jawab Atas Pendidikan Anak

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْؤُوْلَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُوْلٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: “Ketahuilah bahwa setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang di pimpin. Penguasa yang memimpin rakyat dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, dan istri pemimpin terhadap rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta

tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya. Ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinnya." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dan lafaz ini miliknya)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 3

Keshalihan Anak Akan Bermanfaat Setelah Kematian Kedua Orang Tuanya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ﵁ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika anak Adam meninggal dunia, amalnya menjadi putus kecuali tiga hal: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendo'akannya." (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 4

Keutamaan Mendidik Anak Perempuan dan Berbuat Baik Kepadanya

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا فَسَأَلَتْنِي، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Aisyah رضي الله عنها beliau berkata: "Aku pernah dikunjungi oleh seorang wanita yang mempunyai dua orang anak perempuan. Kemudian wanita tersebut meminta makanan kepadaku. Sayangnya pada saat itu aku sedang tidak mempunyai makanan kecuali sebiji kurma yang langsung aku berikan kepadanya. Kemudian wanita itu menerimanya dengan senang hati dan membagikannya kepada dua orang anak perempuannya tanpa sedikitpun ia makan. Setelah itu, wanita tersebut bersama dua orang anak perempuannya pergi. Tak lama kemudian

Rasulullah ﷺ masuk ke dalam rumah. Lalu aku ceritakan kepada beliau tentang wanita dan kedua anak perempuannya itu. Mendengar cerita ini, Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa diuji dalam pengasuhan anak-anak perempuan, lalu ia dapat mengasuh mereka dengan baik, maka anak perempuannya itu akan menjadi penghalangnya dari api neraka kelak". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau).

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ، وَضَمَّ أَصَابِعَهُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata; Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang menanggung segala keperluan dua anak perempuan sampai keduanya baligh, maka ia datang pada hari kiamat bersama denganku seperti kedua jari ini (dan beliau merapatkan jari-jarinya)." (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

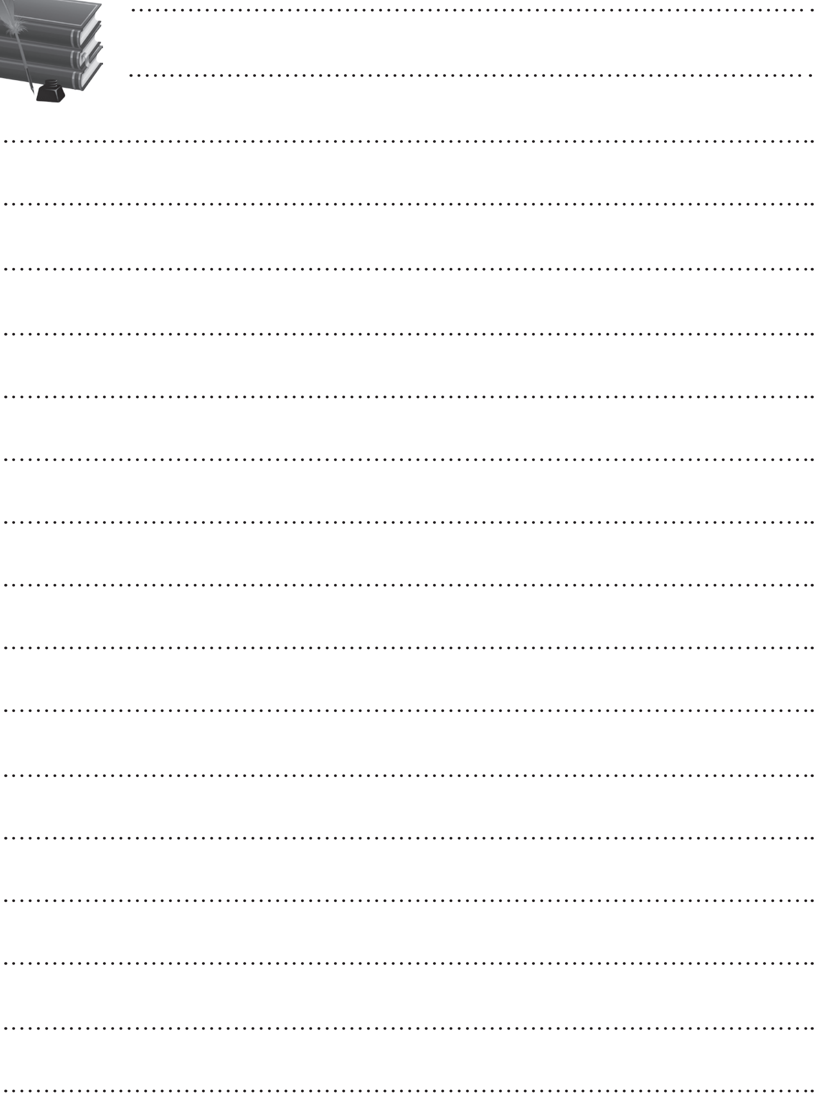
Hadits Ke - 5

Menasehati Anggota Keluarga dan Tidak Mencurangi Mereka

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارِ الْمُزَنِي رضي الله عنه فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَفِي رِوَايَةٍ لِلْبُخَارِيِّ: فَلَمْ يَحُطْهَا بِنَصِيحَةٍ إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ .

Dari Ma'qil bin Yasar Al-Muzani رضي الله عنه ketika beliau sedang sakit yang mengantarkan pada kematiannya, beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang diserahi Allah untuk memimpin rakyat, lalu ia meninggal dunia dalam keadaan curang terhadap rakyatnya, kecuali Allah mengharamkannya masuk surga." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafadz ini milik beliau).

Dalam riwayat Imam Bukhari: "Lantas dia tidak menasehati-nya, maka dia tidak mencium aroma wangi surga".



Hadits Ke - 6

Tidak Menghukum Anak Kecil Karena Urusan Syar'i Sampai Ia Besar

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاثَةٍ : عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّغِيرِ حَتَّى يَكْبُرَ، وَعَنِ الْمُجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ أَوْ يُفِيقَ . رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَأَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Aisyah رضي الله عنها, dari Nabi ﷺ bersabda: "Pena akan diangkat dari tiga orang; orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga besar (baligh) dan orang gila hingga berakal atau sadar." (Diriwayatkan Ibnu Majah, Abu Dawud dan Nasa'i dan lafaz ini milik beliau)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 7

Tidak Boleh Menghukum Anak Karena Kesalahan Orang Lain

عَنْ إِيَادٍ عَنْ أَبِي رِمْثَةَ قَالَ : انْطَلَقْتُ مَعَ أَبِي نَحْوَ النَّبِيِّ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ قَالَ لِأَبِي : ابْنُكَ هَذَا؟ قَالَ : إِي وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، قَالَ : "حَقًّا"، قَالَ : أَشْهَدُ بِهِ، قَالَ : فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ ﷺ ضَاحِكًا مِنْ ثَبْتِ شَبَهِي فِي أَبِي وَمِنْ حَلِفِ أَبِي عَلَيَّ، ثُمَّ قَالَ : أَمَا إِنَّهُ لَا يَجْنِي عَلَيْكَ وَلَا تَجْنِي عَلَيْهِ . وَقَرَأَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: (وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى) [سورة الأنعام : ١٦٤]. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ واللفظ لَهُ وَالنَّسَائِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ وَعَبْدُ الحَقِّ وَابْنُ الْمُلَقِّنِ وَالأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Iyad, dari Abu Rimtsah beliau berkata : "Aku berangkat bersama bapakku menghadap Nabi ﷺ. Kemudian Rasulullah ﷺ berkata kepada bapakku, "Apakah ini anakmu?" Dia berkata, 'Ya, demi Rabbnya Ka'bah.' Beliau ﷺ berkata, "Benarkah?" Dia berkata, 'Aku bersaksi atasnya.' Maka Rasulullah ﷺ tersenyum karena kemiripanku dengan bapakku dan juga karena sumpahnya kepada Allah atas diriku. Kemudian beliau ﷺ bersabda, "Adapun dia, sungguh dosanya tidak engkau tanggung dan dosamu tidak ditanggung olehnya." Lalu beliau ﷺ membaca

ayat (yang terjemahnya), “Dan seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain.” [Surat Al-An’am: 164]. (Diriwayatkan Abu Dawud lafaz ini dari beliau dan An-Nasa’i. Dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, Abdul Haq, Ibnul Mulaqqin dan Syaikh Al-Albani dengan sanad yang shahih).



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 8

Hak Anak Yang Harus Ditunaikan Bapaknya

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
وَإِنَّ لِوَلَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abdullah bin Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:"Sesungguhnya anakmu memiliki hak yang harus kamu tunaikan". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 9



Diantara Bimbingan Islam Adalah Menyayangi Yang Kecil dan Menghormati Yang Besar

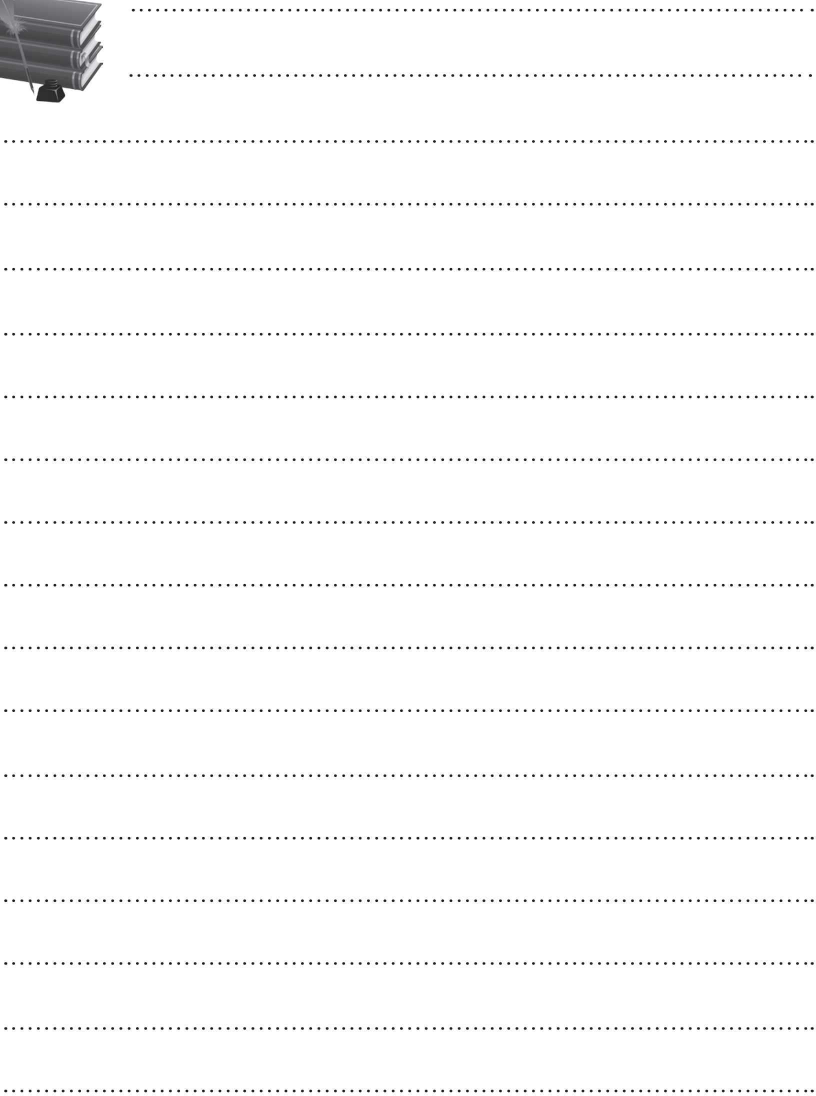
عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا، فَلَيْسَ مِنَّا . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ واللَّفْظُ لَهُ، وَالتِرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ التِرْمِذِيُّ والحَاكِمُ وَالنَّوَوِيُّ وَابْنُ مُفْلِحٍ وَالأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Abdullah bin ‘Amr رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا, dari Nabi ﷺ bersabda: “Orang yang tidak menyayangi anak kecil di antara kami dan tidak mengetahui kemuliaan orang tua di antara kami maka tidak termasuk golongan kami”. (Diriwayatkan Abu Dawud dan lafaz ini milik beliau, Tirmidzi dan beliau menshahihkannya. Al-Hakim, An-Nawawi, Ibnul Muflih dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih)

....

....

....



Hadits Ke - 10



Tidak Boleh Mendoakan Keburukan dan Bersabar Terhadap Kesalahan Anak

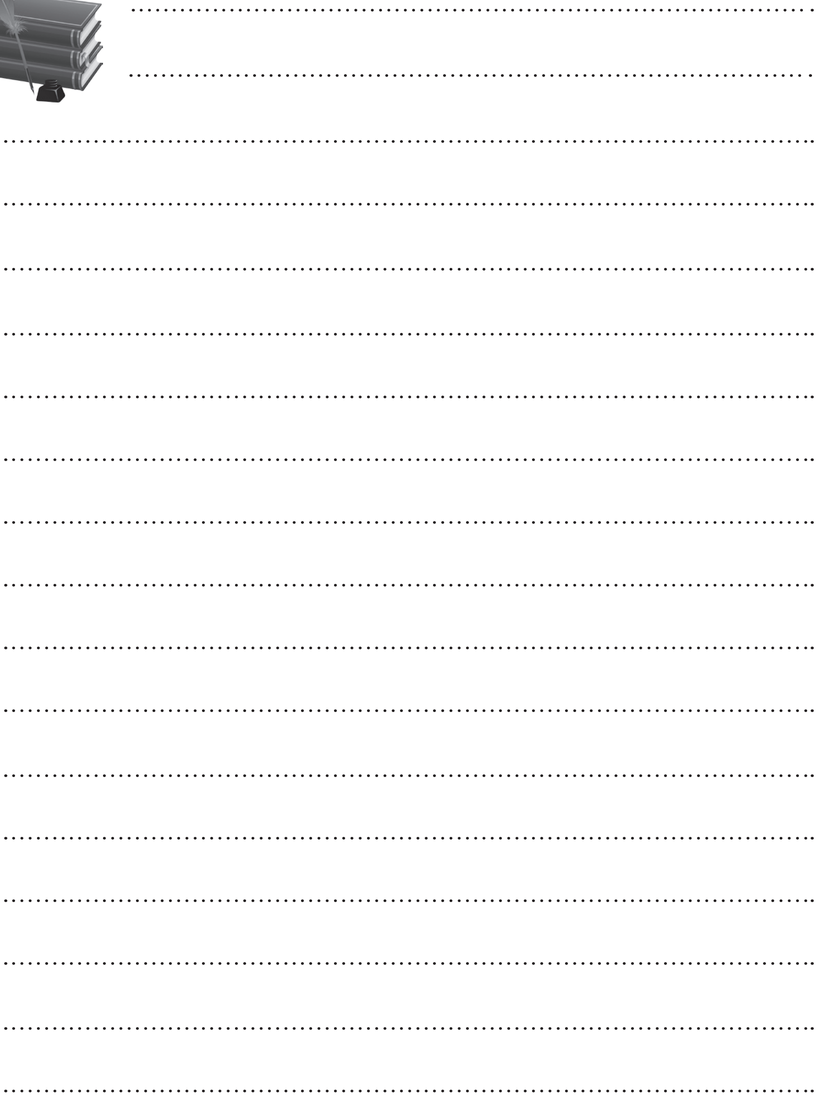
عَنْ جَابِرِ بنِ عَبْدِ اللهِ ﵄ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهَ ﷺ: لَا تَدْعُوا على أَنْفُسِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَوْلَادِكُمْ، وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَمْوَالِكُمْ، لا تُوَافِقُوا مِنَ اللهَ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيهَا عَطَاءُ، فَيَسْتَجِيبُ لَكُمْ . رَوَاهُ مُسْلِم

Dari Jabir bin Abdillah ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jangan do'akan keburukan untuk diri kalian. Jangan do'akan keburukan untuk anak-anak kalian. Jangan do'akan keburukan untuk harta kalian. Jangan sampai kalian meminta sesuatu (keburukan) kepada Allah lalu bertepatan dengan waktu Dia mengabulkan do'a kalian." (Diriwayatkan Imam Muslim)

....

....

....



Hadits Ke - 11

Lemah Lembut Terhadap Anak Kecil dan Memperhatikan Karakter Usia Mereka

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ فِي إِحْدَى صَلَاتَيِ الْعَشِيِّ وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنًا أَوْ حُسَيْنًا ، فَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ ﷺ فَوَضَعَهُ ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ، فَصَلَّى فَسَجَدَ بَيْنَ ظَهْرَيْ صَلاتِهِ سَجْدَةً أَطَالَهَا، قَالَ أَبِي : فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الصَّبِيُّ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَرَجَعْتُ إِلَى سُجُودِي، فَلَمّا قَضَى رَسُولُ اللهِ ﷺ الصَّلاةَ قَالَ النَّاسُ : يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ سَجَدْتَ بَيْنَ ظَهْرَيْ صَلاتِكَ سَجْدَةً أَطَلْتَهَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ، وَأَنَّهُ يُوحَى إِلَيْكَ، قَالَ : كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ، وَلَكِنَّ ابْنِي ارْتَحَلَنِي، فَكَرِهْتُ أَنْ أُعَجِّلَهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ . رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَصَحَّحَه الحاكِمُ وَالأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Abdullah bin Syaddad رضي الله عنه, dari bapaknya berkata: “Rasulullah ﷺ keluar bersama kami pada salah satu dari dua shalat siang; zhuhur atau ashar, dan saat itu beliau membawa Hasan

atau Husain. Nabi ﷺ lalu maju ke depan dan meletakkannya, kemudian bertakbir untuk shalat, lalu beliau shalat. Kemudian beliau sujud di antara (rakaat) shalatnya dengan sujud yang sangat lama." Syaddad berkata, "Sungguh aku mengangkat kepalaku dan ternyata seorang anak kecil naik di atas punggung Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang sujud, kemudian aku kembali sujud, maka setelah Rasulullah ﷺ selesai shalat, orang-orang berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau malakukan sujud sangat panjang sekali di tengah-tengah shalat, hingga kami mengira telah terjadi sesuatu atau turun wahyu?" Kemudian beliau ﷺ menjawab: "Semua itu tidak terjadi melainkan anakku menaiki punggungku, dan aku tidak suka untuk mempercepat sampai dia selesai dari keinginannya". (Diriwayatkan An-Nasa'i dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih).



Hadits Ke - 12

Disunnahkah Mengucapkan Salam Kepada Anak-Anak dan Menumbuhkan Kepercayaan Pada Diri Mereka

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﵁ أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَرَّ عَلَى غِلْمَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ . رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Anas bin Malik ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ melewati anak-anak kecil lalu beliau mengucapkan salam kepada mereka. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau).



....

....

....

....

....

....

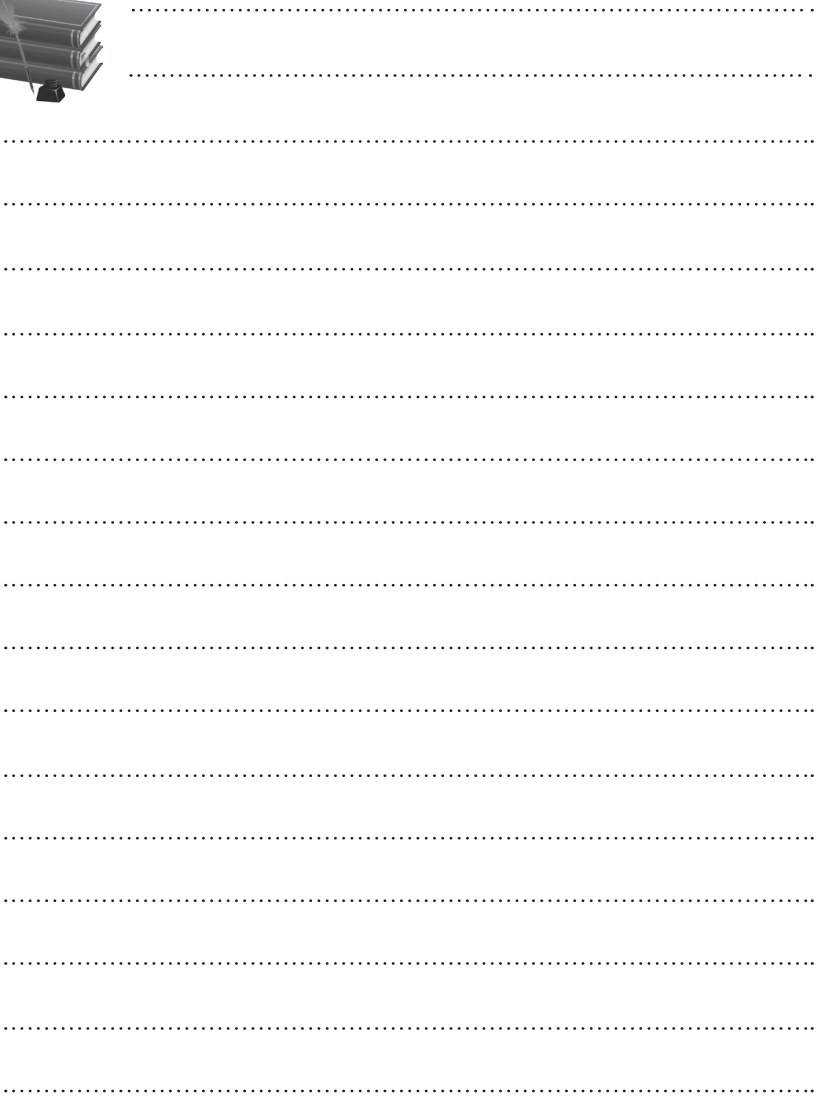
Hadits Ke - 13



Mendahulukan Anak-Anak Untuk Minum Apabila Berada Disebelah Kanan dan Memberikan Haknya

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاخٌ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ : أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ؟ ، فَقَالَ الْغُلَامُ : لَا وَاللهِ لَا أُوثِرُ بِنَصِيبِي مِنْكَ أَحَدًا، قَالَ : فَتَلَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِم

Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah ﷺ diberi air minum, lalu beliau meminumnya. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak kecil sedangkan di sebelah kiri beliau ada beberapa orang tua. Maka beliau ﷺ bertanya kepada anak kecil tersebut: "Apakah kamu mengizinkan aku untuk memberikan air minum ini kepada mereka (orang tua) terlebih dahulu?" Anak kecil tersebut menjawab; 'Tidak, demi Allah aku tidak akan mendahulukan seorangpun dariku untuk mendapatkan bagianku.' Lalu Rasulullah ﷺ memberikan kepadanya. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



Hadits Ke - 14



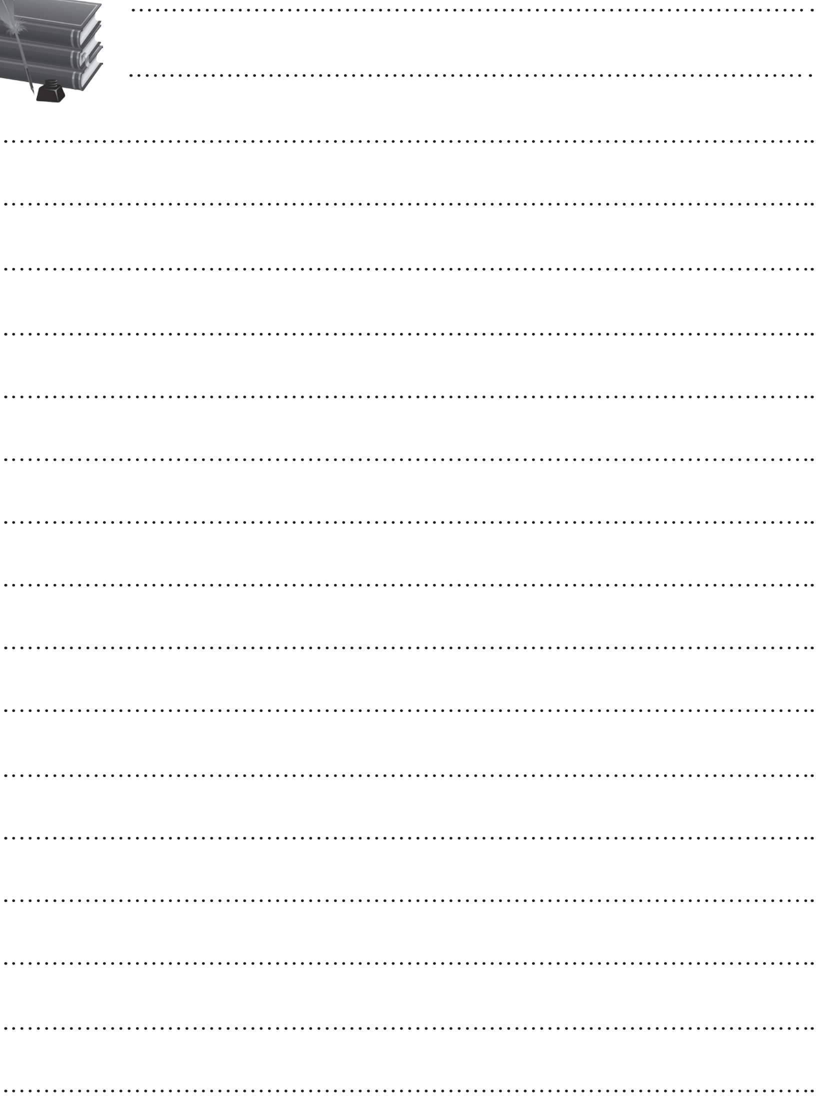
Memerintahkan Anak Shalat di Usia Tujuh Tahun

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وضَعّفَهُ الذَّهَبِيُّ وَحَسَّنَهُ النَّوَوِيُّ وَصَحَّحَهُ ابنُ الملقن وَالأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Perintahkan anak-anak kalian untuk melaksanakan salat saat mereka berusia tujuh tahun. Pukullah mereka untuk melaksanakan shalat ketika berusia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur di antara mereka." (Diriwayatkan Abu Dawud dan didha'ifkan oleh Adz-Dzahabi, dihasankan oleh An-Nawawi dan dishahihkan oleh Ibnul Mulaqqin dan Syaikh Al-Albani, sanadnya hasan)

....

....



Hadits Ke - 15

Anak-Anak Keluar Menuju Tempat Shalat 'Ied dan Menyaksikan Momen yang Baik

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى فَصَلَّى، ثُمَّ خَطَبَ، ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ فَوَعَظَهُنَّ وَذَكَّرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَاللَّفْظُ لَهُ، وَمُسْلِمٌ مُطَوَّلًا.

Dari Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا beliau berkata: Aku keluar bersama Rasulullah ﷺ pada hari iedul fitri atau iedul adha lalu shalat, kemudian berkhutbah. Lalu Beliau ﷺ mendatangi para wanita untuk memberikan nasehat, mengingatkan dan memerintahkan mereka untuk bersedekah. (Diriwayatkan Imam Bukari dan Muslim dengan hadits yang panjang. Lafaz ini millik Imam Bukhari)



....

....

....

....

Hadits Ke - 16

Memotivasi Anak Untuk Berpuasa dan Membantu Mereka Untuk Beribadah

عَنْ الرُّبَيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ ﵂ قَالَتْ : أَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ : مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ، وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ ، فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصَوِّمُ صِبْيَانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللهُ، وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَنَجْعَلُ لَهُمُ اللُّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ على الطَّعَامِ، أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ . رَوَاه الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Rabayyi' binti Mu'awwidz bin Afra ﵂ beliau berkata: Suatu pagi di hari 'Asyura`, Rasulullah ﷺ mengirim petugas ke perkampungan orang Anshar yang berada di sekitar Madinah (untuk menyampaikan pengumuman): "Siapa yang berpuasa sejak pagi hari, hendaklah ia menyempurnakan puasanya, dan siapa yang tidak berpuasa hendaklah ia puasa (sejak mendengar pengumuman ini)." Semenjak itu, kami berpuasa di hari 'Asyura` dan kami suruh pula anak-anak kecil kami, insya Allah. Kami bawa mereka ke masjid dan kami buatkan mereka

mainan dari bulu. Apabila ada yang menangis minta makan, kami berikan mainan tersebut setelah waktu berbuka tiba. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dan hadits ini lafaz milik beliau)



Hadits Ke - 17

Berhaji Bersama Anak dan Melibatkan Mereka Dalam Pahala

عَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ، فَقَالَ: مَنِ الْقَوْمُ؟ قَالُوا: الْمُسْلِمُونَ، فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: رَسُولُ اللهِ، فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا، فَقَالَتْ أَلِهَذَا حَجٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِ أَجْرٌ . رَوَاهُ مُسْلِم

Dari Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا dari Nabi ﷺ bertemu dengan serombongan di Rauha`, lalu beliau ﷺ bertanya: “Rombongan siapakah kalian?” mereka menjawab, “Kami rombongan kaum muslimin; dan Anda siapa?” beliau ﷺ menjawab: “Aku adalah Rasulullah.” Tiba-tiba seorang wanita datang kepada beliau dengan menggendong anak kecil, kemudian ia bertanya, “Wahai Rasulullah, sahkah haji anak ini?” beliau menjawab: “Sah, dan kamu juga mendapatkan pahala”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

....

....

....



Hadits Ke - 18

Menanamkan Aqidah Dalam Hati Anak

عَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامُ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ: احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ، وَلَوِ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ . رَوَاهُ التِرْمِذِيُّ

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا berkata: Suatu hari aku dibonceng Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, lalu beliau bersabda, “Wahai Ananda! Aku akan ajarkan kepadamu beberapa pelajaran. Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapatkan-Nya di hadapan-Mu. Jika engkau menginginkan sesuatu, mintalah kepada Allah, dan jika engkau butuh pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah! Andai seluruh manusia berkumpul untuk memberikan satu manfaat kepadamu, mereka tidak akan mampu mewujudkannya

kecuali sebatas apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Andai mereka berkumpul untuk mencelakaimu, maka mereka tidak akan mampu mewujudkannya kecuali sebatas apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Pena takdir telah diangkat dan kertasnya telah kering (dari tinta)". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 19



Semangat Mengajarkan Anak Menulis

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُعَلِّمُ بَنِيهِ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا يُعَلِّمُ المُعَلِّمُ الْغِلْمَانَ الْكِتَابَةَ، وَيَقُوْلُ : إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْهُنَّ دُبُرَ الصَّلَاةِ: اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. رَوَاهُ البُخَارِيُّ. وَفِي رِوَايَةٍ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعَلِّمُنَا هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا تُعَلَّمُ الْكِتَابَةُ.

Dari Sa'ad bin Abi Waqash رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwa beliau biasa mengajarkan anak-anaknya kalimat-kalimat (bacaan do'a) sebagaimana seorang guru mengajarkan anak-anak kecil menulis dan berkata; "Sesungghnya Rasulullah ﷺ berlindung dengan membaca kalimat-kalimat tersebut pada akhir shalat (yaitu):

"Allahumma inni audzubika minal jubni wa audzubika an uradda ilaa ardzalil umuri wa audzubika min fitnatid dunya wa audzubika minta adzabil qabri"

("Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari sikap pengecut dan aku berlindung kepada-Mu dari dikembalikan kepada serendah-rendahnya usia (pikun) dan aku berlindung kepada-Mu

dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur"). (Diriwayatkan Imam Bukhari)

Dalam riwayat Imam Ahmad: "Nabi ﷺ mengajarkan kami kalimat-kalimat tersebut sebagaimana kamu diajarkan menulis".

وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رضي الله عنهما قَالَ: كَانَ نَاسٌ مِنَ الْأَسْرَى يَوْمَ بَدْرٍ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ فِدَاءٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فِدَاءَهُمْ أَنْ يُعَلِّمُوا أَوْلَادَ الْأَنْصَارِ الْكِتَابَةَ، قَالَ: فَجَاءَ يَوْمًا غُلَامٌ يَبْكِي إِلَى أَبِيهِ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: ضَرَبَنِي مُعَلِّمِي، قَالَ: الْخَبِيثُ، يَطْلُبُ بِذَحْلِ بَدْرٍ! وَاللهِ لَا تَأْتِيهِ أَبَدًا. رَوَاهُ الإِمَامُ أَحْمَد وَفِي إِسْنَادِهِ عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ لَكِنْ تَابَعَهُ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عِنْدَ الْبَيْهَقِيِّ وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata: "Apabila seorang tawanan pada perang Badar tidak bisa menebus dirinya, maka Rasulullah ﷺ menjadikan tebusan mereka untuk mengajarkan kepada anak-anak kaum Anshar menulis". Ia berkata, "Pada hari itu datang seorang anak menangis kepada bapaknya, maka bapaknya bertanya: 'Apa yang terjadi padamu?' Ia menjawab, 'Pengajarku memukulku.' Sang bapak berkata, 'Si buruk itu, ia menuntut (balas) atas Perang Badar. Demi Allah jangan lagi engkau mendatanginya!'. (Diriwayatkan Imam Ahmad dalam sanadnya terdapat Ali bin'Aashim namun dimutaba'ah oleh Khalid bin Abdillah dalam riwayat Al-Baihaqi dan sanadnya hasan)

Hadits Ke - 20

Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَمَعْتُ الْمُحْكَمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ، فَقُلْتُ لَهُ: وَمَا الْمُحْكَمُ؟ قَالَ: الْمُفَصَّلُ. رَوَاه البُخَارِي

Dari Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, beliau berkata, "Aku telah mengumpulkan (menghafal) al-muhkam pada masa Rasulullah ﷺ." Aku pun bertanya kepadanya, "Apa itu al-muhkam?" Ia menjawab: "Al-mufashshal."

Al-mufashshal adalah surah-surah yang memiliki banyak fashl (pembatas), yakni dari surat Al-Hujurat hingga surat An-Naas.



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 21

Mendahulukan Anak yang Lebih Banyak Hafalan Al-Qur'an Untuk Menjadi Imam dan Menolong Mereka

عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلَمَةَ رضي الله عنهما قَالَ: كُنَّا بِمَاءٍ فَمَرَّ النَّاسِ، وَكَانَ يَمُرُّ بِنَا الرُّكْبَانُ، فَنَسْأَهُمْ: مَا لِلنَّاسِ؟ مَا لِلنَّاسِ؟ مَا هَذَا الرَّجُلُ؟ فَيَقُولُونَ: يَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَهُ أَوْحَى إِلَيْهِ أَوْ أَوْحَى اللهُ بِكَذَا، فَكُنْتُ أَحْفَظُ ذَلِكَ الْكَلَامَ وَكَأَنَّمَا يُقَرُّ فِي صَدْرِي، وَكَانَتْ الْعَرَبُ تَلَوَّمُ بِإِسْلَامِهِمُ الْفَتْحَ، فَيَقُولُونَ: اتْرُكُوهُ وَقَوْمَهُ فَإِنَّهُ إِنْ ظَهَرَ عَلَيْهِمْ فَهُوَ نَبِيٌّ صَادِقٌ، فَلَمَّا كَانَتْ وَقْعَةُ أَهْلِ الْفَتْحِ بَادَرَ كُلُّ قَوْمٍ بِإِسْلَامِهِمْ، وَبَدَرَ أَبِي قَوْمِي بِإِسْلَامِهِمْ، فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ: جِئْتُكُمْ وَاللهُ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم حَقًّا، فَقَالَ: صَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، وَصَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَلْيُؤَذِّنْ أَحَدُكُمْ وَلْيَؤُمَّكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا، فَنَظَرُوا فَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَكْثَرَ قُرْآنًا مِنِّي لِمَا كُنْتُ أَتَلَقَّى مِنَ الرُّكْبَانِ، فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَنَا ابْنُ سِتٍّ أَوْ سَبْعِ سِنِينَ، وَكَانَتْ عَلَيَّ بُرْدَةٌ

كُنْتُ إِذَا سَجَدْتُ تَقَلَّصَتْ عَنِّي، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْحَيِّ: أَلَا تُغَطُّوا عَنَّا اسْتَ قَارِئِكُمْ؟ فَاشْتَرَوْا فَقَطَعُوا لِي قَمِيصًا، فَمَا فَرِحْتُ بِشَيْءٍ فَرَحِي بِذَلِكَ الْقَمِيصِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Dari 'Amr bin Salamah ﷺ beliau berkata, "Kami pernah berada di sebuah mata air tempat berlalu lalang manusia, dan para pengendara sering melewati kami, maka kami menanyai mereka, 'Ada apa dengan orang-orang? Ada apa dengan orang-orang? Bagaimana kabar sebenarnya tentang laki-laki itu (maksudnya Rasulullah ﷺ)?' Mereka jawab, 'Ia (Muhammad ﷺ) telah mengaku bahwa Allah telah mengutusnya dan memberi wahyu kepadanya, atau Allah memberinya wahyu seperti ini.' Akhirnya aku menghafal pembicaraan itu dan seakan-akan merasuk dalam dadaku. Adapun suku-suku Arab menunggu-nunggu kemenangan dengan Islamnya mereka. Maka mereka berkata, 'Biarkan saja dia (Muhammad ﷺ) dan kaumnya, kalaulah dia menang terhadap kaumnya, berarti dia adalah Nabi yang jujur.' Ketika terjadi peristiwa pembebasan Kota Makkah, setiap kaum bergegas menyatakan keislaman mereka, dan ayahku pun segera menyatakan keislaman kaumku. Ketika ayahku datang, dia berkata, 'Demi Allah, aku datang kepada kalian dari sisi Nabi ﷺ yang benar. Beliau mengatakan, 'Kerjakanlah oleh kalian salat ini pada waktu begini, dan kerjakanlah oleh kalian salat ini pada waktu begini. Jika waktu salat telah tiba, hendaklah salah seorang di antara kalian mengumandangkan adzan, dan hendaklah yang mengimami kalian yang paling banyak hafalan Al-Qur'annya.' Lantas

mereka saling mencermati, dan tidak ada yang lebih banyak hafalan Al-Qur'annya selain diriku, disebabkan aku senantiasa mendapatkannya dari para rombongan (yang lewat). Maka kemudian mereka menyuruhku maju (memimpin salat), padahal umurku ketika itu baru enam atau tujuh tahun, ketika itu aku memakai kain apabila aku bersujud, kain itu tersingkap dariku. Maka salah seorang wanita berkata: "Tidakkah sebaiknya kalian menutupi dari kami bokong imam shalat kalian?' Maka mereka langsung membeli dan memotong gamis untukku, sehingga aku tidak pernah bergembira dengan sesuatu sebagaimana kegembiraanku terhadap baju gamis itu. (Diriwayatkan Imam Bukhari)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 22

Melatih Jiwa Kesatria dan Menghibur Anak

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ سَابَقَ بِالْخَيْلِ الَّتِي قَدْ أُضْمِرَتْ مِنَ الْحَفْيَاءِ، وَكَانَ أَمَدُهَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ، وَسَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرُ مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ فِيمَنْ سَابَقَ بِهَا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِم

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ pernah mengadakan lomba pacuan kuda yang telah dilatih dari Hafya' sampai ke Tsaniyyah Al-Wadaa', dan kuda yang belum dilatih dari Tsaniyyah hingga Masjid Bani Zuraiq. Ibnu Umar ikut dalam perlombaan itu. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 23

Berakhlak Baik dan Tidak Bosan Terhadap Anak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﵁ قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهُ ﷺ عَشْرَ سِنِينَ، وَاللهُ مَا قَالَ لِي أُفًّا قَطُّ، وَلَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ: لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَهَلَّا فَعَلْتَ كَذَا . رَوَاهُ البُخَارِيُّ وَمُسْلِم وَاللَّفْظُ لَهُ.

Dari Anas bin Malik ﵁ beliau berkata: "Aku menjadi pelayan Rasulullah ﷺ selama sepuluh tahun. Demi Allah, selama itu beliau tidak pernah berkata ah kepadaku dan tidak pernah berkata, 'Mengapa engkau berbuat begini? Mengapa engkau tidak berbuat begitu?'. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 24

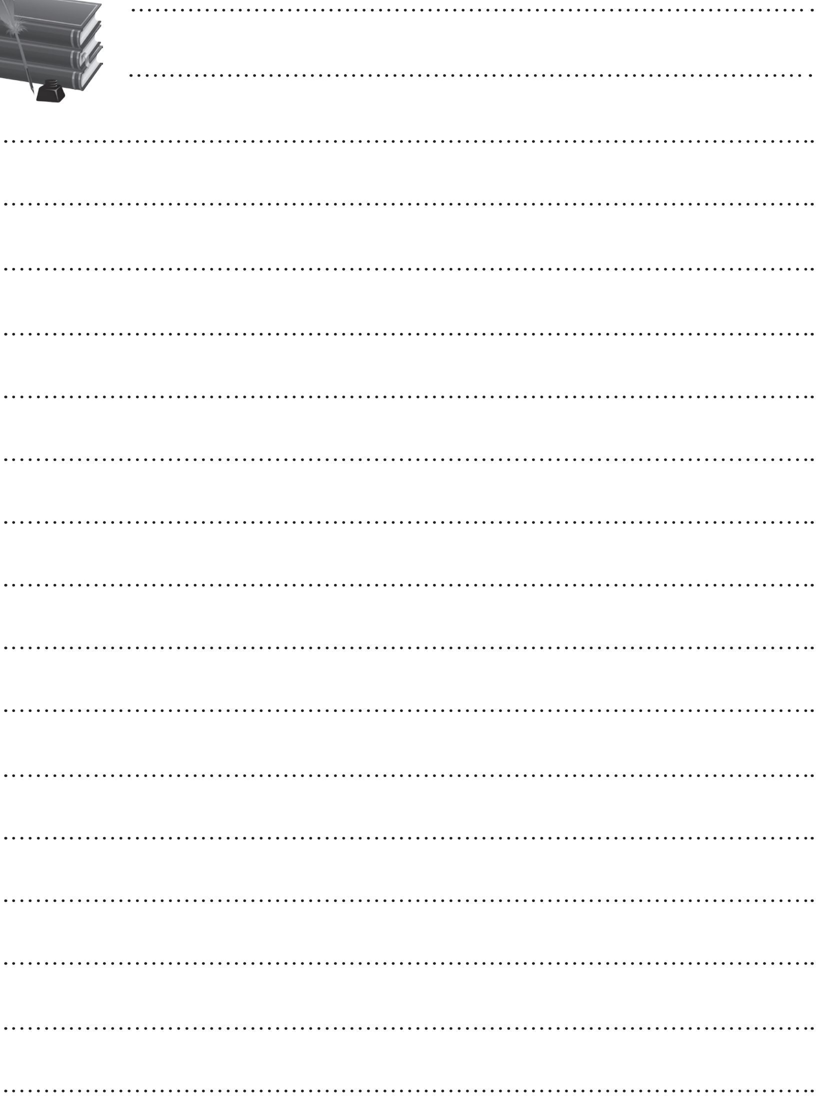


Berlemah Lembut, Bercanda dan Membahagiakan Anak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﵁ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا، وَكَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عُمَيْرٍ قَالَ: أَحْسِبُهُ قَالَ: كَانَ فَطِيمًا، قَالَ: فَكَانَ إِذَا جَاءَ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَرَآهُ قَالَ: أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟ قَالَ: فَكَانَ يَلْعَبُ بِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ، وفي رواية للبخاري: إِنْ كَانَ النَّبِيُّ لَيُخَالِطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخٍ لِي صَغِيرٍ ......)

Dari Anas bin Malik ﵁ beliau berkata, "Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling baik akhlaknya. Aku mempunyai saudara laki-laki yang bernama Abu Umair." Perawi mengatakan, "Aku mengira Anas juga berkata, "Kala itu ia masih disapih." Biasanya apabila Rasulullah ﷺ datang dan melihatnya, maka beliau akan menyapa. 'Hai Abu Umair, bagaimana kabar Si Nughair (burung pipit)?' Abu Umair memang senang bermain dengan burung tersebut." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dengan lafaz beliau)

Dalam riwayat Imam Bukhari, "Nabi ﷺ biasa bergaul dengan kami, hingga beliau bersabda kepada saudaraku yang kecil...."



Hadits Ke - 25

Mencium, Menyayangi dan Berlemah Lembut Terhadap Anak

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللهِ ﷺ فَقَالُوا: أَتُقَبِّلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، فَقَالُوا: لَكِنَّا وَاللهُ مَا نُقَبِّلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: وَأَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللهُ نَزَعَ مِنْكُمُ الرَّحْمَةَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ له.

Dari ‘Aisyah رضي الله عنها beliau berkata, “Sekelompok orang Arab Badui menemui Rasulullah ﷺ, lalu mereka berkata, ‘Apakah kalian biasa mencium anak-anak kecil kalian?’ Para sahabat menjawab, ‘Ya.’ Lalu mereka berkata, ‘Demi Allah, kami tidak pernah menciumnya.’ Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Aku tidak kuasa bila Allah mencabut rasa kasih sayang dari kalian.” (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim lafaz ini milik beliau)



....

....

....

....

Hadits Ke - 26

Memberi Kelonggaran Pada Anak Untuk Bermain Permainan yang Mubah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ ﷺ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تُغَنِّيَانِ بِغِنَاءِ بُعَاثٍ، فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوَّلَ وَجْهَهُ، فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَانْتَهَرَنِي، وَقَالَ: مِزْمَارُ الشَّيْطَانِ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: دَعْهُمَا، فَلَمَّا غَفَلَ غَمَزْتُهُما فَخَرَجَتَا، وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالدَّرَقِ وَالْحِرَابِ، فَإِمَّا سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ وَإِمَّا قَالَ: تَشْتَهِينَ تَنْظُرِينَ؟ ، فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ خَدِّي عَلَى خَدِّهِ، وَهُوَ يَقُولُ: دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفِدَةَ ، حَتَّى إِذَا مَلِلْتُ، قَالَ: حَسْبُكِ ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَاذْهَبِي . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَاللَّفْظُ لَهُ.

وَفِي رِوَايَةٍ لَهُمَا: فَاقْدُرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السِّنِّ الْحَرِيصَةِ على اللَّهْوِ.

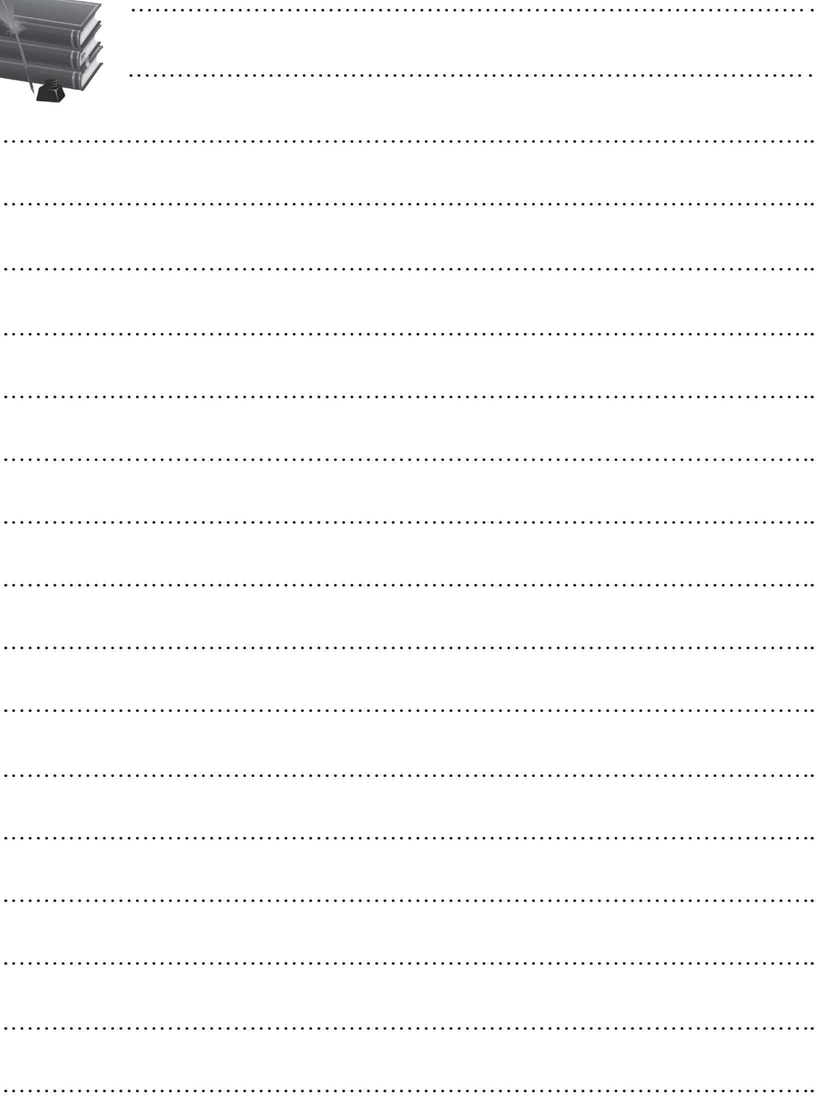
Dari Aisyah رضي الله عنها beliau berkata, "Suatu ketika Rasulullah ﷺ masuk ke dalam rumahku, sementara di tempatku terdapat dua orang anak wanita yang sedang bernyanyi dengan nyanyian Bu'ats, lalu beliau langsung berbaring di atas tempat tidur dengan membalikkan wajahnya. Setelah itu, masuklah Abu Bakar dan langsung marah seraya berkata, 'Nyanyian syetan ada di sisi Rasulullah ﷺ?' Maka Rasulullah ﷺ pun menemuinya dan bersabda: "Biarkanlah mereka berdua!" Ketika ia tidak mengindahkan lagi, maka aku pun memberi isyarat pada kedua budak wanita itu sehingga keduanya pun keluar. Saat itu adalah hari raya di mana orang-orang berkulit hitam bermain baju besi dan tombak. Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ atau beliau yang bertanya padaku: "Apakah kamu ingin melihatnya?". Aku menjawab, 'Ya.' Maka beliau pun meletakkanku berdiri di belakangnya, pipiku menempel di pipi beliau dan beliau bersabda, "Silakan kalian bermain-main, wahai Bani Arfidah!". Hingga ketika aku merasa bosan, beliau bertanya, "Cukup?" Aku menjawab, "Ya". Beliau berkata, "Pergilah!". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim dan lafaz ini milik beliau)

Dalam riwayat lain, "Karena itu, berilah keleluasaan kepada anak-anak perempuan untuk bermain!"

....

....

....



Hadits Ke - 27

Wajib Berlaku Adil Terhadap Anak-Anak Dalam Pemberian

عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رضي الله عنه أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي هَذَا غُلَامًا كَانَ لِي، فَقَالَ رَسُولُ الله ﷺ: أَكُلَّ وَلَدِكَ نَحَلْتَهُ مِثْلَ هَذَا؟ فَقَالَ: لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: فَارْجِعْهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari An-Nu'man bin Basyir رضي الله عنه bahwa bapaknya datang bersamanya menemui Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Aku hadiahkan kepada anakku ini budak milikku" Beliau ﷺ bertanya, "Apakah semua anakmu kamu hadiahkan seperti ini?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Kalau begitu, bawa pulang kembali!". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 28

Menjaga dan Melindungi Anak dari Syaithan dan Berbagai Gangguan Lain

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ، فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قِرَبَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَخَمِّرُوا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِم.

Dari Jabir bin Abdillah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Bila hari telah senja atau kalian telah memasuki waktu malam, tahanlah anak-anak (dari keluar rumah), karena ketika itu syaithan berkeliaran. Bila sebagian waktu malam telah berlalu maka biarkanlah. Kuncilah pintu dan sebut nama Allah, karena syetan tidak dapat membuka pintu yang terkunci (dengan menyebut nama Allah). Tutuplah bejana-bejana kalian dan sebutlah nama Allah. Tutuplah semua wadah dan sebutlah nama Allah, meski dengan membentangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu (ketika hendak tidur)!". (Diriwayatkan

Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 29

Membiasakan Anak Untuk Duduk Bersama Orang yang Memiliki Kebaikan

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْن عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبِرُونِي بِشَجَرَةٍ مَثَلُهَا مَثَلُ الْمُسْلِمِ تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا، وَلَا تَحُتُّ وَرَقَهَا ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ، فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَثَمَّ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ، فَلَمَّا لَمْ يَتَكَلَّمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ النَّخْلَةُ ، فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ أَبِي قُلْتُ : يَا أَبَتَاهُ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ، قَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَهَا؟ لَوْ كُنْتَ قُلْتَهَا كَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: مَا مَنَعَنِي إِلا أَنِّي لَمْ أَرَكَ وَلَا أَبَا بَكْرٍ تَكَلَّمْتُهَا فَكَرِهْتُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ ومُسْلِم.

Dari Abnu Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا beliau berkata, "Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Beritahukan kepadaku tentang suatu pohon yang mirip seorang muslim, berbuah setiap saat dengan izin pemiliknya dan daunnya pun tidak pernah berguguran!". Ibnu Umar berkata: "Hatiku mengatakan bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun aku tidak berani mengatakannya apalagi di sana terdapat Abu Bakar dan Umar yang keduanya tidak angkat

bicara". Maka Rasulullah ﷺ bersabda: "Pohon itu adalah pohon kurma." Ketika aku keluar bersama ayahku, aku berkata, "Wahai ayahku, tadi dalam hatiku mengatakan bahwa pohon itu adalah pohon kurma." Umar berkata, "Kenapa kamu tidak menjawabnya? Sekiranya kamu menjawabnya, maka hal itu lebih aku sukai daripada ini dan ini." Ibnu Umar berkata, "Sebenarnya tidak ada yang mencegahku untuk menjawabnya melainkan aku melihatmu dan Abu Bakar tidak juga angkat bicara, maka aku tidak suka (mendahului kalian berdua)." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 30

Memilih Nama yang Baik Untuk Anak dan Tidak Mempermalukan Mereka

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ﵁ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا تُسَمِّ غُلَامَكَ رَبَاحًا وَلَا يَسَارًا وَلَا أَفْلَحَ وَلَا نَافِعًا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

وَفِي رِوَايَة: وَلَا تُسَمِّيَنَّ غُلَامَكَ يَسَارًا وَلَا رَبَاحًا وَلَا نَجِيحًا وَلَا أَفْلَح، فَإِنَّكَ تَقُولُ أَثَمَّ هُوَ؟ فَلَا يَكُونُ فَيَقُولُ: لَا .

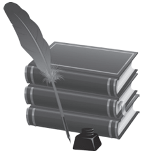
Dari Samurah bin Jundub ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jangan engkau namai anakmu dengan *'Rabaah'* (keberuntungan), *'Yasaar'* (kemudahan), *'Aflah'* (yang paling beruntung), dan *'Naafi''* (bermanfaat). (Diriwayatkan Imam Muslim)

Dalam riwayat lain, "Dan janganlah sekali-kali memberi nama anakmu dengan *Rabaah, Yasaar, Aflah, dan Naafi'*. Sebab, jika kamu bertanya, "Apakah ia di sana?" dan ternyata ia tidak ada, maka ia akan menjawab, "Tidak ada".

....

....

....



Hadits Ke - 31

Melarang Anak dari Makanan Haram dan Mendidik Mereka Bersikap Wara'

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ، فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كِـخْ كِـخْ، ارْمِ بهَا، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّا لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ؟ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: "Suatu hari Al-Hasan bin Ali رضي الله عنهما mengambil kurma dari kurma-kurma zakat lalu memasukkannya ke dalam mulutnya. Maka Nabi ﷺ bersabda, "Hai, hai! Tidakkah kamu mengetahui bahwa kita tidak boleh memakan harta zakat?". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 32

Mendidik Anak Adab Makan

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ فِي حَجْرِ رَسُولِ اللهِ ﷺ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِي: يَا غُلَامُ سَمِّ اللهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ . رَوَاهُ الْبُخَارِي وَمُسْلِمٌ.

Dari Umar bin Abu Salamah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا beliau berkata, "Dahulu saya berada di bawah asuhan Rasulullah ﷺ dan tanganku berseliweran di nampan saat makan. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai anak, bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang ada di dekatmu!". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 33

Mencukur Seluruh Rambut Anak dan Larangan Qaza'

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ نَهَى عَنِ الْقَزَعِ، قَالَ: قُلْتُ لِنَافِعٍ: وَمَا الْقَزَعُ؟ قَالَ: يُحْلَقُ بَعْضُ رَأْسِ الصَّبِيِّ وَيُتْرَكُ بَعْضٌ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِم.

Dari Ibnu Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا bahwa Rasulullah ﷺ melarang qaza'. Aku bertanya kepada Naafi', "Apakah itu qaza'?" Dia berkata, "Sebagian kepala anak dicukur sedangkan sebagian yang lainnya dibiarkan." (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 34



Menjenguk dan Merawat Anak

عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ إِحْدَى بَنَاتِهِ تَدْعُوهُ وَتُخْبِرُهُ أَنَّ صَبِيًّا لَهَا أَوِ ابْنَا لَهَا فِي الموتِ، فَقَالَ لِلرَّسُولِ: ارْجِعْ إِلَيْهَا، فَأَخْبِرْهَا أَنَّ اللهَ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى، وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى، فَمُرْهَا فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ ، فَعَادَ الرَّسُولُ، فَقَالَ: إِنَّهَا قَدْ أَقْسَمَتْ لَتَأْتِيَنَّهَا، قَالَ: فَقَامَ النَّبِيُّ ، وَقَامَ مَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ، وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَانْطَلَقْتُ مَعَهُمْ، فَرُفِعَ إِلَيْهِ الصَّبِيُّ وَنَفْسُهُ تَقَعْقَعُ كَأَنَّهَا فِي شَنَّةٍ، فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ، فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللهُ؟ قَالَ: هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللهُ فِي قُلُوب عِبَادِهِ، وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحَمَاءَ . رَوَاهُ البُخَارِي وَمُسْلِمٌ.

Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنهما, ia berkata, "Kami berada di hadapan Nabi ﷺ, lalu salah seorang putrinya mengirimkan utusan kepada beliau, memanggil beliau dan memberitahukan bahwa seorang anaknya atau putranya sedang berada dalam kondisi sekarat. Maka Rasulullah ﷺ berkata kepada utusan tersebut, "Kembalilah kepadanya, dan sampaikanlah bahwa sesungguh-

nya milik Allah-lah apa yang Dia ambil dan milik-Nya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu di sisi-Nya memiliki ajal yang telah ditentukan. Maka suruhlah dia bersabar dan mengharap pahala". Kemudian utusan tersebut kembali dan berkata, 'Sungguh, dia telah bersumpah agar engkau datang menemuinya.' Maka Nabi berdiri, dan bersamanya Sa'd bin Ubadah, Mu'adz bin Jabal, serta aku ikut bersama mereka. Lalu anak itu diangkat kepada Rasulullah, dan nafasnya tersengal-sengal seolah-olah berada dalam wadah air. Maka kedua mata Rasulullah pun berlinang air mata. Sa'd berkata kepadanya, 'Apa ini, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, "Ini adalah rahmat yang Allah letakkan dalam hati hamba-hamba-Nya, dan sesungguhnya Allah hanya merahmati hamba-hamba-Nya yang memiliki sifat kasih sayang". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 35

Memotivasi, Memuji (Apresiasi) dan Membuat Anak Mencintai Kebaikan

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ الْخَلَاءَ، فَوَضَعْتُ لَهُ وَضُوءًا، قَالَ: مَنْ وَضَعَ هَذَا؟ فَأُخْبِرَ، فَقَالَ: اللهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّينِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما, ia berkata bahwa Nabi ﷺ masuk ke tempat buang hajat, maka aku menyiapkan air wudhu untuk beliau. Beliau bertanya, “Siapa yang menyiapkan ini?” Maka diberitahukan kepada beliau, lalu beliau ﷺ bersabda, “Ya Allah, pahamkan dia agama.” (Diriwayatkan Imam Bukhari)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 36

Menghargai Proses Belajar dan Tidak Berlebihan Ketika Menghukum Anak

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ رضي الله عنه قَالَ: كَانَتْ لِي جَارِيَةٌ تَرْعى غَنَمًا لِي قِبَلَ أُحُدٍ وَالْجَوَانِيَّةِ، فَاطَّلَعْتُ ذَاتَ يَوْمٍ فَإِذَا الذِّيبُ قَدْ ذَهَبَ بِشَاةٍ مِنْ غَنَمِهَا، وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ آسَفُ كَمَا يَأْسَفُونَ، لَكِنِي صَكَكْتُهَا صَكَّةً، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَعَظَمَ ذَلِكَ عَلَيَّ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلَا أُعْتِقُهَا؟ قَالَ: ائْتِنِي بِهَا ، فَأَتَيْتُهُ بِهَا، فَقَالَ لَهَا: أَيْنَ اللهُ؟ ، قَالَتْ: فِي السَّمَاءِ، قَالَ: مَنْ أَنَا؟ ، قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللهُ، قَالَ: أَعْتِقْهَا، فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ . رَوَاهُ مُسْلِم

Dari Mu'awiyah bin Al-Hakam As-Sulami رضي الله عنه beliau berkata: "Aku memiliki seorang budak perempuan yang menggembalakan kambing-kambingku di sekitar Gunung Uhud dan Al-Jawwaniyyah. Suatu hari aku memeriksanya, ternyata seekor serigala telah membawa seekor kambing dari ternaknya. Aku sebagai manusia biasa merasa marah sebagaimana manusia pada umumnya, maka aku menamparnya dengan keras. Kemudian aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan beliau menganggap perbuatanku itu sebagai sesuatu (kesalahan) yang besar.

Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, bolehkah aku memerdekakannya?' Beliau ﷺ menjawab, "Bawalah dia ke sini!". Maka aku membawanya kepada beliau. Beliau bertanya kepadanya, "Di mana Allah?" Ia menjawab, "Di langit". Beliau bertanya lagi, "Siapa aku?" Ia menjawab, 'Engkau adalah Rasulullah.' Beliau pun bersabda, "Merdekakanlah dia, karena sesungguhnya dia seorang mukminah". (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 37



Kapan Tidak Memberikan Dukungan

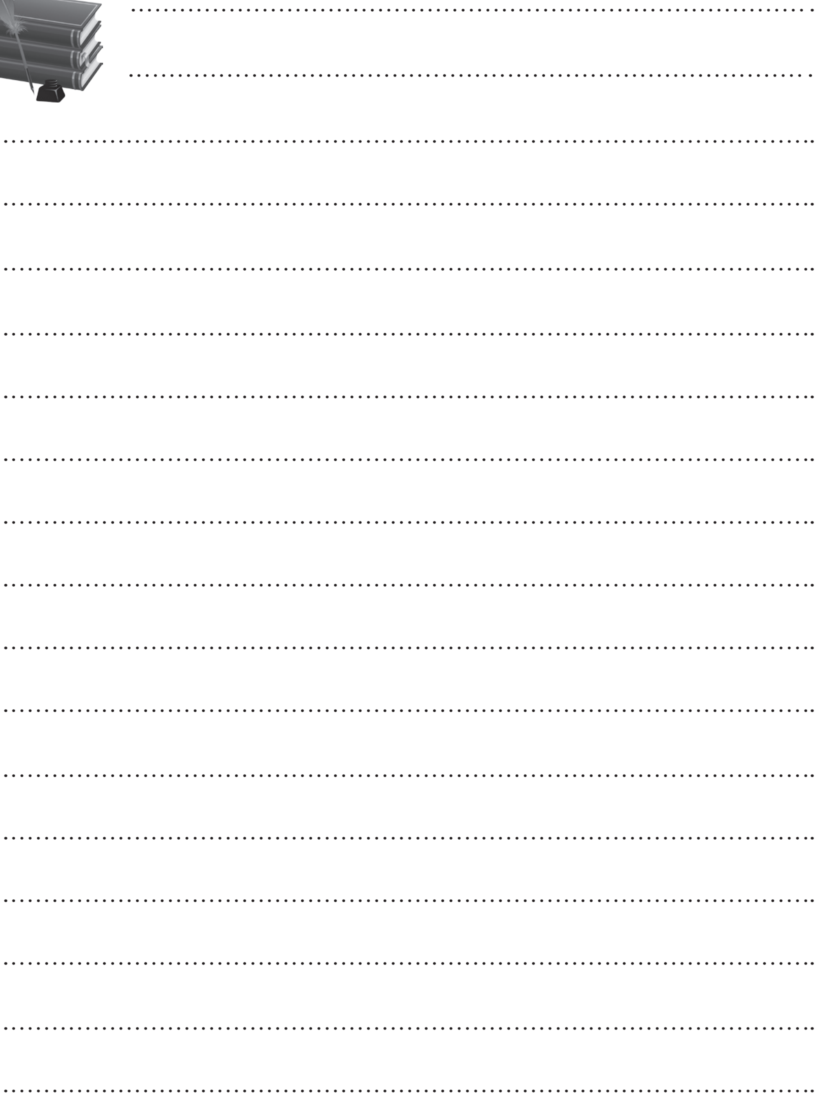
عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا حِينَ قَالَ عَنْهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَبَرَّأَهَا اللهُ مِمَّا قَالُوا، قَالَتْ: .... وَهُوَ يَرِيبُنِي فِي وَجَعِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ اللُّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكِي، إِنَّمَا يَدْخُلُ رَسُولُ اللهِ ﷺ فَيُسَلِّمُ، ثُمَّ يَقُولُ: كَيْفَ تِيكُمْ، فَذَاكَ يَرِيبُنِي ..... . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِم

Dari Aisyah رضي الله عنها ketika beliau dituduh berzina oleh orang-orang yang berbohong hingga akhirnya Allah bersihkan namanya. Beliau berkata, "...beliau ﷺ hanya menjengukku saat aku sakit dan aku tidak merasakan kelembutan Rasulullah ﷺ seperti yang biasa aku dapatkan dari beliau ketika aku sedang sakit. Beliau ﷺ hanya masuk menemuiku dan memberi salam" lalu bertanya: "Bagaimana keadaanmu?", lantas pergi. Inilah yang membuat aku gelisah...". (Diriwayatkan Bukhari dan Muslim)

....

....

....



Hadits Ke - 38



Mendidik Anak Untuk Berlatih dan Praktek

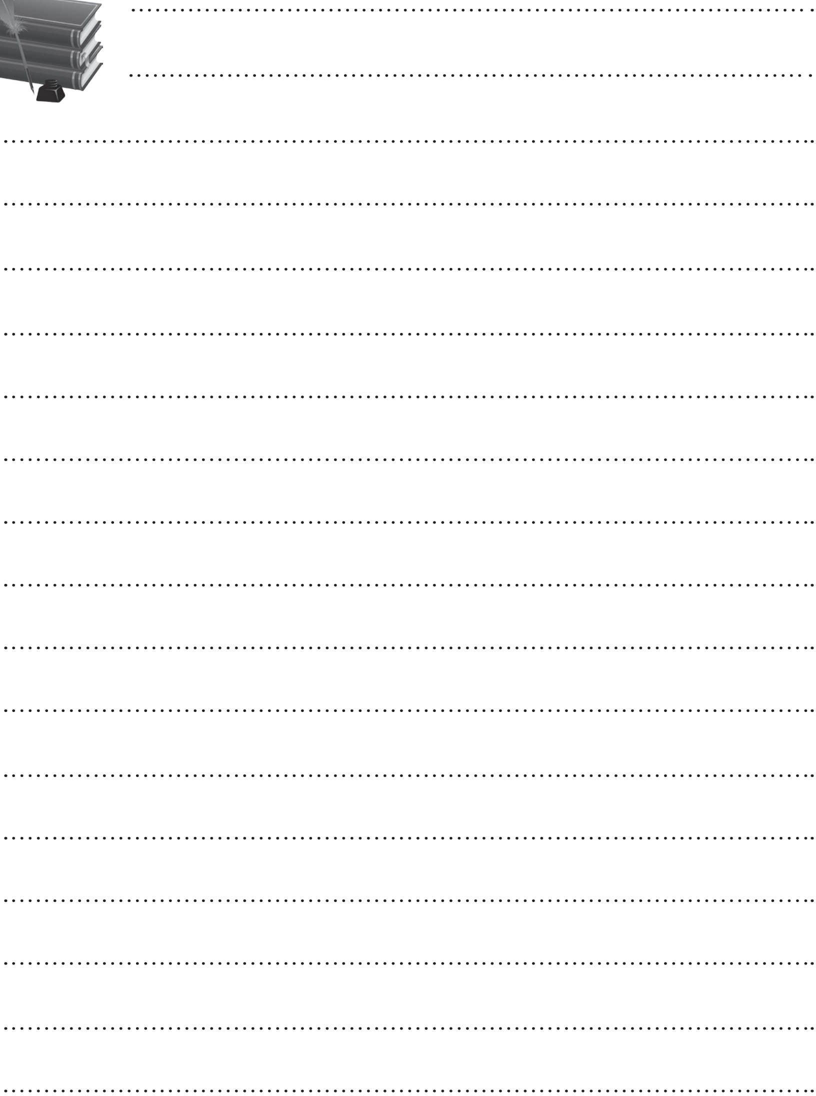
عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَنِي الْعَبَّاسُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ فِي بَيْتِ خَالَتِي مَيْمُونَةَ، فَبِتُّ مَعَهُ تِلْكَ اللَّيْلَةَ، فَقَامَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ، فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ، فَتَنَاوَلَنِي مِنْ خَلْفِ ظَهْرِهِ فَجَعَلَنِي عَلَى يَمِينِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Dari Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا beliau berkata: “Abbas mengutusku menemui Nabi ﷺ, sementara beliau ﷺ berada di rumah bibiku Maimunah. Maka pada malam itu aku menginap bersama beliau. Kemudian beliau bangun dan menunaikan shalat malam. Lalu saya ikut shalat di sebelah kiri beliau, namun beliau memindahkanku dari arah belakangnya dan menempatkanku di samping kanannya”. (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)

....

....

....



Hadits Ke - 39

Mendidik Dengan Meyakinkan, Komunikasi dan Memperbaiki Kesalahan Mereka Dengan Penuh Pertimbangan dan Hikmah

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ غُلَامًا شَابًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ ائْذَنْ لِي بِالزِّنَا، فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَزَجَرُوهُ، قَالُوا: مَهْ مَهْ ، فَقَالَ: ادْنُه ، فَدَنَا مِنْهُ قَرِيبًا، قَالَ: فَجَلَسَ، قَالَ: أَتُحِبُّهُ لِأُمِّكَ؟ ، قَالَ: لَا وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأُمَّهَاتِهِمْ ، قَالَ: أَفَتُحِبُّهُ لِابْنَتِكَ؟ ، قَالَ: لَا وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِبَنَاتِهِمْ ، قَالَ: أَفَتُحِبُّهُ لِأُخْتِكَ؟ ، قَالَ : لَا وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخَوَاتِهِمْ، قَالَ: أَفَتُحِبُّهُ لِعَمَّتِكَ؟ ، قَالَ: لَا وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِعَمَاتِهِمْ ، قَالَ: أَفَتُحِبُّهُ لِخَالَتِكَ؟ ، قَالَ: لَا وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِخَالَاتِهِمْ ، قَالَ : فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ، وَقَالَ: اللهُمَّ اغْفِرْ

ذَنْبَهُ، وَطَهِّرْ قَلْبَهُ، وَحَصِّنْ فَرْجَهُ، فَلَمْ يَكُنْ بَعْدُ ذَلِكَ الْفَتَى يَلْتَفِتُ
إِلَى شَيْءٍ . رَوَاهُ الإِمَامُ أَحْمَدُ وَالطَّبَرَانِيُّ

Dari Abu Umamah ؓ beliau berkata: "Sesungguhnya seorang pemuda mendatangi Nabi ﷺ lalu berkata; Wahai Rasulullah! Izinkan aku untuk berzina. Orang-orang mendatanginya lalu melarangnya, mereka berkata; diamlah!. Rasulullah ﷺ bersabda; "Mendekatlah." Ia mendekat lalu duduk, kemudian Rasulullah ﷺ bersabda; "Apa kau menyukainya (orang lain) berzina dengan ibumu?" Pemuda itu menjawab; Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai penebus engkau. Nabi ﷺ bersabda: "Orang-orang juga tidak menyukai bila ibu-ibu mereka dizinahi."

Rasulullah ﷺ bersabda; "Apa kau menyukainya seorang berzina dengan putrimu?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: "Orang-orang juga tidak menyukai putri-putri mereka dizinahi."

Rasulullah ﷺ bersabda; "Apa kau menyukainya seorang berzina dengan saudarimu?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: "Orang-orang juga tidak menyukai saudari-saudari mereka dizinahi."

Rasulullah ﷺ bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu (saudari ayahmu)?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan. Nabi ﷺ bersabda: "Orang-orang juga tidak menyukai bibimu

(saudari ayahmu) mereka dizinahi."

Rasulullah ﷺ bersabda; "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu (saudari ibumu)?" Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebusan. Nabi ﷺ bersabda: "Orang-orang juga tidak menyukai bibimu (saudari ibumu) mereka dizinahi."

Dia berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ meletakkan tangan beliau pada pemuda itu dan berdo'a:

اللهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ وَحَصِّنْ فَرْجَهُ

"Ya Allah, ampunilah dosanya, bersihkan hatinya, jagalah kemaluannya." Setelah itu pemuda itu tidak pernah melirik apa pun. (Diriwayatkan Imam Ahmad dan Thabrani)



....

....

....

....

....

....

....

....

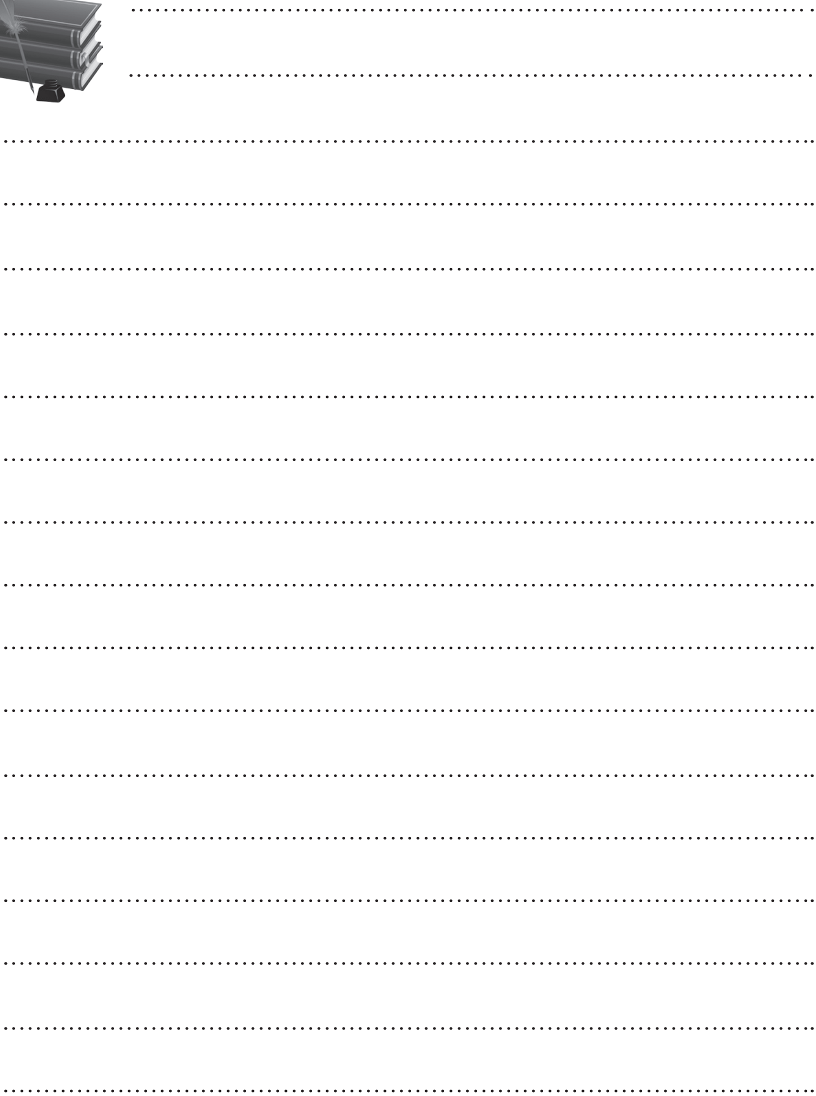
....

Hadits Ke - 40

Memaksimalkan Kemampuan dan Kompetensi Anak Serta Senantiasa Membimbing Mereka

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ ﵁ قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ ﷺ فَتَعَلَّمْتُ لَهُ كِتَابَ يَهُودَ، وَقَالَ: إِنِّي وَاللهِ مَا آمَنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي، فَتَعَلَّمْتُهُ، فَلَمْ يَمُرَّ بِي إِلَّا نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى حَذَقْتُهُ، فَكُنْتُ أَكْتُبُ لَهُ إِذَا كَتَبَ، وَأَقْرَأُ لَهُ إِذَا كُتِبَ إِلَيْهِ. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِرْمِذِيُّ وَقَالَ التِرْمِذِيُّ: هَذَا حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَصَحَّحَهُ الحَاكِمُ وَالأَلْبَانِيُّ، وَإِسْنَادُهُ صَحِيحٌ.

Dari Zaid bin Tsabit ﵁ beliau berkata: “Rasulullah ﷺ memerintahkan aku untuk mempelajari tulisan orang-orang Yahudi. Lalu aku mempelajari penulisan orang-orang Yahudi untuk beliau.” Zaid berkata, “Demi Allah, sungguh aku tidak merasa aman kepada orang-orang Yahudi terhadap tulisanku. Lalu aku mempelajarinya, dan hanya berlalu setengah bulan aku telah menguasainya. Lalu aku menuliskan untuknya apabila beliau (ingin) menulis dan aku membacakan untuknya jika beliau mendapat surat.” (Diriwayatkan Imam Abu Dawud dan Tirmidzi. Beliau mengatakan hadits hasan. Dishahihkan oleh Al-Hakim dan Syaikh Al-Albani, sanadnya shahih)



MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU
| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional



YUSUF ABU UBAIDAH